

**ANALISIS EUFEMISME
DALAM FILM *SORE ISTRI DARI MASA DEPAN*
KARYA YANDY LAURENS DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

OLEH:
**TRIYAS PALDAKOSTRA
312022028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

**ANALISIS EUFEMISME
DALAM FILM *SORE ISTRI DARI MASA DEPAN*
KARYA YANDY LAURENS DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
TRIYAS PALDAKOSTRA
312022028**

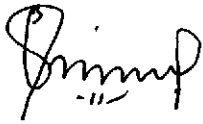
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dibuat oleh Triyas Paldakostra diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 9 April 2026

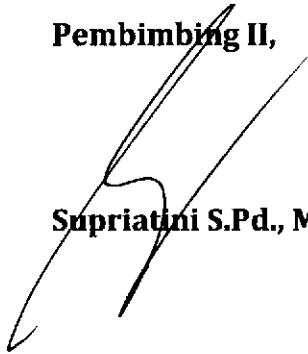
Pembimbing I,



Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Palembang, 9 April 2026

Pembimbing II,



Supriatni S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

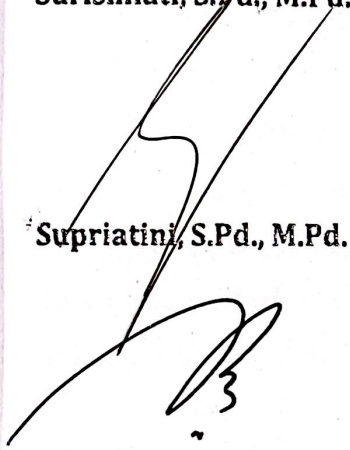
Skripsi oleh Triyas Paldakostra ini telah dipertahankan di depan penguji pada 18 April 2026.

Dewan Penguji,



Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Ketua



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Anggota



Drs. H. Refson, M.Pd.

Anggota

Mengetahui

**Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



Surismiati, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0204037302

Mengesahkan

Dekan FKIP UM Palembang



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.

NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triyas Paldakostra
NIM : 312022028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 089624749634

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**ANALISIS EUFEMISME DALAM FILM *SORE: ISTRI DARI MASA DEPAN*
KARYA YANDY LAURENS DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 9 April 2026

Yang menyatakan,



Triyas Paldakostra

NIM. 312022028

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Jika tidak bisa menjadi air yang mudah beradaptasi, maka jadilah wadah yang bermanfaat bagi air lainnya.” (Triyas Paldakostra)

Kupersembahkan:

Segala syukur dengan hati yang terus ingin berbenah, kuselesaikan semua rintangan dengan penuh keikhlasan, terima kasih semua orang baik, skripsi ini kupersembahkan:

- ❖ Kepada Ayahku Kosasih dan Ibuku Siti Zahara yang sangat kucintai. Terima kasih untuk segala bentuk cinta yang telah kau berikan, semuanya bermakna tanpa ada yang sia-sia. Aku bersyukur telah dilahirkan dan dibesarkan oleh kalian. Semoga kalian sehat selalu untuk melihat keberhasilanku yang lainnya.*
- ❖ Kepada kedua kakak dan adikku tersayang Lucky Palda Kosra, Alsyah Palda Kosra, dan Malia Seha Palda Kosra. Terima kasih untuk segala hal sederhana yang membuatku mampu menjalani perkuliahan dengan penuh senyuman.*
- ❖ Kepada Ibu Tum yang sudah aku anggap sebagai ibu sendiri. Terima kasih untuk segala doa, nasihat, dan dukungan selama penulis menjalani perkuliahan.*
- ❖ Kepada keluarga ibu dan ayah. Terima kasih untuk segala doa dan dukungan kalian kepadaku selama menjalani perkuliahan.*

ABSTRAK

Paldakostra, Triyas. 2026. Analisis Eufemisme dalam Film *Sore Istri dari Masa Depan* Karya Yandy Laurens dan Kontribusinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, Pembimbing, (I) Surismiati, S.Pd., M.Pd., (II) Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: eufemisme, film, pembelajaran

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi yang menghubungkan pikiran, perasaan, serta makna melalui lambang bunyi. Dalam penggunaannya, penutur sering memilih diksi tertentu untuk menjaga kesopanan dan menghindari ungkapan yang dianggap kasar atau sensitif. Salah satu strategi yang digunakan adalah eufemisme, yaitu penghalusan bahasa melalui pilihan kata yang lebih sopan dan dapat diterima secara sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk eufemisme dalam film *Sore: Istri dari Masa Depan* karya Yandy Laurens. Film ini dipilih karena memuat dialog yang mencerminkan penggunaan bahasa yang halus dalam berbagai situasi, seperti penolakan, kekhawatiran, dan sindiran. Analisis difokuskan pada lima bentuk eufemisme, yaitu singkatan, kata serapan, istilah asing, metafora, dan perifrasis. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa penggunaan eufemisme dalam film tersebut meliputi 1 data singkatan, 2 data kata serapan, 4 data istilah asing, 7 data metafora, dan 9 data perifrasis, yang menunjukkan bahwa bentuk perifrasis dan metafora lebih dominan digunakan dalam dialog. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji kontribusi penggunaan eufemisme dalam film terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam memahami makna tersirat dan penggunaan bahasa yang santun. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian kebahasaan serta menjadi alternatif bahan ajar yang kontekstual dalam pembelajaran teks dialog atau audiovisual di tingkat SMA.

ABSTRACT

Paldakostra, Triyas. 2026. *An Analysis of Euphemism in the Film Sore: Istri dari Masa Depan by Yandy Laurens and Its Contribution to Indonesian Language Learning in Senior High School. Undergraduate Thesis, Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palembang. Advisors: (I) Surismiati, S.Pd., M.Pd., (II) Supriatini, S.Pd., M.Pd.*

Keywords: *euphemism, film, learning*

*Language plays an important role in human life as a means of communication that connects thoughts, feelings, and meanings through sound symbols. In its use, speakers often choose certain diction to maintain politeness and avoid expressions that are considered rude or sensitive. One of the strategies used is euphemism, which is the softening of language through the selection of words that are more polite and socially acceptable. This study aims to analyze the forms of euphemism in the film *Sore: Istri dari Masa Depan* by Yandy Laurens. The film was chosen because it contains dialogues that reflect the use of refined language in various situations, such as rejection, concern, and satire. The analysis focuses on five forms of euphemism, namely abbreviations, loanwords, foreign terms, metaphors, and periphrasis. Based on the results of the analysis, it was found that the use of euphemisms in the film includes 1 instance of abbreviation, 2 instances of loanwords, 4 instances of foreign terms, 7 instances of metaphors, and 9 instances of periphrasis, indicating that periphrasis and metaphors are more dominantly used in the dialogues. In addition, this study also examines the contribution of euphemism usage in the film to Indonesian language learning, particularly in understanding implied meanings and the use of polite language. The results of this study are expected to enrich linguistic studies and serve as an alternative contextual teaching material in learning dialogue or audiovisual texts at the senior high school level.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia, dan rida-Nya sehingga skripsi yang berjudul *Analisis Eufemisme dalam Film Sore: Istri dari Masa Depan Karya Yandy Laurens dan Kontribusinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan. Namun, berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing I, Surismiati, S.Pd., M.Pd., dan Dosen Pembimbing II, Supriatini, S.Pd., M.Pd., yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing Akademik, Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd., dan Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Surismiati, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan dukungan serta kemudahan dalam proses administrasi dan akademik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bantuan selama penulis menempuh pendidikan.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2022, atas dukungan, kebersamaan, dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

Ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Kosasih dan Ibunda Siti Zahara, atas doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti demi keberhasilan penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua kakak laki-laki, Lucky Palda Kosra dan Alsyah Palda Kosra, serta adik perempuan, Malia Seha Palda Kosra, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi salah satu referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kebahasaan.

Palembang, 9 April 2026



Triyas Paldakostra

NIM. 312022028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAM KARYA.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi istilah/operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Analisis.....	9
2. Hakikat Bahasa.....	10
3. Gaya Bahasa.....	10
a. Gaya Bahasa Perbandingan	11
b. Gaya Bahasa Pertentangan	12
c. Gaya Bahasa Pertautan	12
d. Gaya Bahasa Perulangan	13
4. Konsep Eufemisme	13

5. Bentuk-Bentuk Eufemisme	14
a. Singkatan	15
b. Kata Serapan.....	15
c. Istilah Asing	16
d. Metafora	17
e. Perifrasis	17
6. Hakikat Film	18
a. Pengertian Film.....	18
b. Jenis-Jenis Film.....	19
c. Dialog dalam Film.....	21
B. Kajian yang Relevan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	25
1. Pendekatan Penelitian	25
2. Jenis Penelitian.....	25
C. Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Analisis Data	29
1. Sinopsis Film <i>Sore: Istri dari Masa Depan</i>	29
B. Temuan Data	31
1. Struktur Tokoh Produksi Film <i>Sore: Istri dari Masa Depan</i>	31
2. Profil Sutradara Film <i>Sore: Istri dari Masa Depan</i>	32
3. Tokoh dan Karakter dalam Film <i>Sore: Istri dari Masa Depan</i>	34
C. Analisis Bentuk-Bentuk Eufemisme dalam Film <i>Sore: Istri dari Masa Depan</i>	37
1. Bentuk Eufemisme Penggunaan Singkatan	38
2. Bentuk Eufemisme Penggunaan Kata Serapan	39

3. Bentuk Eufemisme Penggunaan Istilah Asing.....	41
4. Bentuk Eufemisme Penggunaan Metafora.....	45
5. Bentuk Eufemisme Penggunaan Perifrasis.....	52
D. Kontribusi Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	64
BAB V PEMBAHASAN	67
A. Analisis Eufemisme dalam Film <i>Sore: Istri dari Masa Depan</i> Karya Yandy Laurens	67
1. Singkatan.....	67
2. Kata Serapan	68
3. Istilah Asing.....	68
4. Metafora.....	69
5. Perifrasis.....	69
B. Kontribusi Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	70
BAB VI PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kutipan Dialog dan Jenis-Jenis Eufemisme.....	61
Tabel 4.2 Temuan Penelitian dalam Film Sore: Istri dari Masa Depan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar Poster Utama Film <i>Sore: Istri dari Masa Depan</i>	29
Gambar 4.1.....	38
Gambar 4.2.....	39
Gambar 4.3.....	40
Gambar 4.4.....	41
Gambar 4.5.....	42
Gambar 4.6.....	43
Gambar 4.7.....	44
Gambar 4.8.....	45
Gambar 4.9.....	46
Gambar 4.10.....	47
Gambar 4.11.....	48
Gambar 4.12.....	49
Gambar 4.13.....	50
Gambar 4.14.....	51
Gambar 4.15.....	52
Gambar 4.16.....	53
Gambar 4.17.....	54
Gambar 4.18.....	55
Gambar 4.19.....	56
Gambar 4.20.....	57
Gambar 4.21.....	58
Gambar 4.22.....	59
Gambar 4.23.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Undangan Ujian Seminar Proposal
4. Daftar Hadir Seminar Proposal
5. Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal
6. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi
7. Laporan Kemajuan Bimbingan
8. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
9. Surat Permohonan Skripsi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia karena menjadi alat utama untuk berhubungan dan bekerja sama. Supriatini (2017:23), menyebutkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi di lingkungannya. Parwanti Sri (2023:5), juga menjelaskan bahwa bahasa menghubungkan dunia makna dengan dunia bunyi. Selain itu, Surismiati (2020:4), menjelaskan bahwa bahasa adalah alat menyatakan dan memahami pikiran serta perasaan orang lain. Sementara itu, Chaer dalam Putri (2020:1), menegaskan bahwa bahasa selalu hadir dalam setiap aktivitas manusia sebagai makhluk sosial dan berbudaya. Dari berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sarana komunikasi berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Analisis data memegang peranan krusial karena menjadi penghubung antara data mentah dan temuan penelitian yang bermakna. Tahap ini dilakukan setelah seluruh data terkumpul untuk menafsirkan, mengelola, dan menyusun data sesuai dengan tujuan penelitian. Yunita, dkk. (2024:141), menegaskan bahwa ketepatan dalam memilih metode analisis serta kecermatan dalam menerapkannya sangat menentukan keabsahan dan keandalan hasil penelitian. Sejalan dengan itu, Habibi dalam Padil (2023:19), memaknai analisis sebagai serangkaian aktivitas intelektual yang meliputi proses mengurai, membedakan, memilah, dan mengelompokkan data berdasarkan kriteria tertentu, kemudian menelusuri keterkaitan dan tafsiran maknanya. Dengan demikian, analisis data tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menuntut ketajaman penalaran peneliti agar data yang telah diolah mampu memberikan jawaban yang tepat, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penutur sering memilih diksi tertentu untuk menjaga kesopanan, menghindari kesan kasar, atau menutupi makna yang dianggap sensitif. Salah satu strategi yang digunakan adalah eufemisme. Eufemisme merupakan penghalusan ujaran yang menggantikan kata atau ungkapan yang dinilai tabu, keras, atau menyinggung agar terdengar lebih dapat diterima secara sosial. Sutarman dalam Anggrianto (2022:38), menjelaskan bahwa eufemisme adalah kata-kata yang sopan untuk digunakan dan memiliki tujuan yang baik. Satoto dalam Rosita (2020), juga menegaskan bahwa eufemisme merupakan fenomena bahasa yang menggunakan ungkapan atau pilihan kata yang lebih sopan atau diperhalus sebagai pengganti istilah yang dianggap kurang pantas, kasar, atau menyinggung. Selain itu, Chaer dalam Safitri (2020), mengelompokkan eufemisme ke dalam beberapa bentuk, yaitu penggunaan singkatan, penggunaan kata serapan, penggunaan istilah asing, penggunaan metafora, dan penggunaan perifrasis. Klasifikasi ini menunjukkan bahwa eufemisme tidak hanya berfungsi menghaluskan makna, tetapi juga mencerminkan variasi dalam strategi berbahasa.

Eufemisme dapat ditemui dalam berbagai media, termasuk karya audiovisual seperti film. Film tidak hanya menyampaikan cerita melalui visual, tetapi juga melalui dialog yang mencerminkan variasi pemakaian bahasa. Astri dalam Pamungkas, dkk. (2024), menyatakan bahwa film berperan dalam menyampaikan nilai dan representasi sosial kepada penonton. Oleh karena itu, film menjadi sumber yang relevan untuk mengkaji bentuk-bentuk eufemisme yang muncul dalam percakapan para tokohnya.

Salah satu film yang saya kaji adalah film *Sore: Istri dari Masa Depan*. Film *Sore: Istri dari Masa Depan* merupakan adaptasi layar lebar dari serial *web* populer berjudul sama yang pertama kali tayang pada tahun 2017. Jika dalam versi *web* karakter Sore diperankan oleh Tika Bravani, maka dalam versi film peran tersebut digantikan oleh Sheila Dara Aisha, sementara Dion Wiyoko tetap memerankan Jonathan di kedua versi. Berbeda dari versi *web* yang berlatar di Italia, versi film menghadirkan latar sinematik baru di Kroasia

dan Finlandia dengan visual yang lebih megah dan emosional. Adaptasi ini menampilkan alur yang lebih kompleks, pengembangan karakter yang lebih mendalam, serta pengalaman emosional yang lebih kuat. Bagi penggemar lama, perbedaan alur dan atmosfer justru menjadi daya tarik tersendiri karena mempertegas pesan utama film tentang cinta yang tulus, perjuangan untuk berubah, dan kesempatan kedua dalam kehidupan.

Film Sore: Istri dari Masa Depan disutradarai oleh Yandy Laurens, seorang penulis dan sutradara asal Makassar yang dikenal melalui karya-karya humanis dan emotif. Ketertarikan Yandy pada penyutradaraan berawal sejak SMA dan berkembang melalui pendidikan di Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Ciri khas karyanya meliputi penokohan yang intim, alur emosional yang hangat, serta tema keluarga yang kuat. Prestasinya meliputi Piala Citra Film Pendek Terbaik melalui *Wan An* (2012), Penulis Skenario Adaptasi Terbaik melalui *Keluarga Cemara* (2019), dan Penulis Skenario Asli Terbaik melalui *Jatuh Cinta Seperti di Film-Film* (2024). Ia juga masuk daftar *Fortune Indonesia 40 Under 40 2025*. *Film Sore: Istri dari Masa Depan* yang ditulis dan disutradarainya meraih sejumlah penghargaan, seperti Film Indonesia Terpuji, Pemeran Utama Wanita Terpuji, dan Penata Musik Terpuji pada Festival Film Bandung (2025), serta terpilih mewakili Indonesia pada kategori *Best International Feature Film Oscar* (2026).

Penelitian tentang eufemisme sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Safitri Riska (2020), melalui skripsi berjudul *Analisis Eufemisme dalam Berita Utama Surat Kabar Dumai Pos*. Meskipun menggunakan media cetak sebagai objek kajian, penelitian tersebut menunjukkan bahwa eufemisme digunakan sebagai strategi bahasa untuk menyamarkan makna yang dianggap sensitif atau kurang pantas jika disampaikan secara langsung. Temuan ini menguatkan bahwa eufemisme tidak hanya muncul dalam wacana tulis, tetapi juga relevan untuk dianalisis dalam percakapan lisan, termasuk dialog film yang memuat pilihan kata yang diperhalus sesuai kebutuhan konteks sosial dan tuturannya.

Berbeda dari penelitian terdahulu, penelitian ini memfokuskan pada bentuk eufemisme dalam film *Sore: Istri dari Masa Depan* karya Yandy Laurens. Film ini dipilih karena memuat ragam dialog yang menunjukkan penghalusan bahasa, misalnya saat tokoh menyampaikan penolakan, kekhawatiran, atau sindiran secara tidak langsung. Selain itu, film ini belum pernah dikaji dari sudut pandang kebahasaan, khususnya terkait eufemisme.

Sebagai contoh, dalam salah satu adegan, tokoh Sore menggunakan ungkapan penghalusan untuk menyampaikan maksud tertentu tanpa menyinggung lawan tutur. Pilihan katanya menunjukkan adanya bentuk eufemisme yang menggantikan ungkapan langsung yang berpotensi menimbulkan ketegangan atau rasa tidak nyaman.

Selain itu, kajian eufemisme dalam film memiliki relevansi yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan unsur kebahasaan, tetapi juga pada pemahaman penggunaan bahasa secara kontekstual dalam berbagai teks, termasuk teks film. Film dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mengenali dan memahami bentuk-bentuk eufemisme yang digunakan dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui analisis eufemisme, siswa dapat dilatih untuk memahami makna tersirat, pilihan kata yang bersifat penghalusan, serta fungsi penggunaan eufemisme dalam menyampaikan pesan secara lebih halus dan sopan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk eufemisme yang terdapat dalam film *Sore: Istri dari Masa Depan* karya Yandy Laurens serta kontribusinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan menganalisis bentuk eufemisme dalam film *Sore: Istri dari Masa Depan* karya Yandy Laurens, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai variasi penghalusan bahasa yang digunakan oleh para tokoh serta memperkaya kajian kebahasaan, khususnya terkait eufemisme dalam media audiovisual. Fokus penelitian diarahkan pada lima bentuk eufemisme yang dikemukakan oleh Chaer Abdul dalam Safitri (2020),

yaitu singkatan, kata serapan, istilah asing, metafora, dan perifrasis, sehingga pembahasan tetap terarah dan sesuai dengan karakter dialog dalam film tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, khususnya sebagai bahan ajar dalam memahami penggunaan eufemisme pada teks dialog atau teks audiovisual, serta melatih siswa untuk mengenali makna tersirat dan penggunaan bahasa yang santun dalam konteks komunikasi sehari-hari.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada bentuk-bentuk eufemisme yang terdapat dalam dialog film *Sore: Istri dari Masa Depan* karya Yandy Laurens. Analisis yang dilakukan hanya mencakup jenis eufemisme berdasarkan klasifikasi Chaer Abdul dalam Safitri (2020), yaitu penggunaan singkatan, kata serapan, istilah asing, metafora, dan perifrasis. Penelitian ini tidak membahas fungsi eufemisme, konteks sosial, ataupun kajian pragmatik dan semantik secara terpisah. Dengan demikian, seluruh fokus diarahkan pada bagaimana bentuk eufemisme muncul dan dikategorikan dalam tuturan para tokoh di film tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, khususnya dalam mengenali variasi penggunaan eufemisme pada teks audiovisual dan melatih siswa untuk memahami makna tersirat serta penggunaan bahasa yang santun dalam komunikasi sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk eufemisme yang terdapat dalam film *Sore: Istri dari Masa Depan* karya Yandy Laurens?
2. Bagaimana analisis eufemisme dalam film *Sore: Istri dari Masa Depan* Karya Yandy Laurens memberikan kontribusinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk eufemisme yang terdapat dalam film *Sore: Istri dari Masa Depan* karya Yandy Laurens.
2. Untuk mengetahui kontribusi dari analisis eufemisme dalam film *Sore: Istri dari Masa Depan* karya Yandy Laurens terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu linguistik, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan eufemisme dalam bahasa film.
 - b. Menjadi referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji eufemisme atau pemilihan diksi dalam media audiovisual.
2. Manfaat Praktis
 - a. Peserta Didik

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap penggunaan bahasa yang santun dan kontekstual, khususnya melalui eufemisme yang muncul dalam dialog film *Sore: Istri dari Masa Depan*. Melalui analisis eufemisme, peserta didik tidak hanya belajar mengenali makna kata secara harfiah, tetapi juga memahami maksud tersirat yang disampaikan penutur. Hal ini membantu peserta didik menjadi lebih peka dalam berkomunikasi, terutama saat menyampaikan hal-hal yang bersifat sensitif atau berpotensi menyinggung perasaan orang lain. Selain itu, penggunaan film sebagai sumber belajar membuat pembelajaran Bahasa Indonesia terasa lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan minat belajar serta kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menganalisis penggunaan bahasa dalam konteks nyata.

b. Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam mengajarkan materi kebahasaan, khususnya yang berkaitan dengan makna kata, kesantunan berbahasa, dan variasi ungkapan dalam komunikasi. Film *Sore: Istri dari Masa Depan* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang kontekstual dan menarik, sehingga guru memiliki alternatif selain teks tertulis yang selama ini lebih dominan digunakan di kelas. Penelitian ini juga membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan bermakna, karena peserta didik diajak menganalisis bahasa yang digunakan dalam situasi nyata. Dengan demikian, guru dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang lebih aktif serta mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

c. Lembaga Pendidikan (Sekolah)

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media film sebagai sumber belajar. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran berbasis literasi dan audiovisual yang relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, sekolah dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai contoh penerapan pembelajaran yang kontekstual dan inovatif, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik. Secara tidak langsung, hal ini juga dapat mendukung citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang adaptif terhadap perubahan serta terbuka terhadap pengembangan kajian kebahasaan yang dekat dengan kehidupan nyata.

F. Definisi Istilah/Operasional

1. Analisis

Analisis adalah suatu upaya dan cara untuk bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari pola, menemukan hal yang penting, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

2. Eufemisme

Eufemisme adalah cara mengganti kata atau ungkapan yang dirasa kasar, langsung, tabu, atau sensitif dengan pilihan kata yang lebih sopan, halus, atau netral. Penggunaannya bertujuan supaya pesan tetap tersampaikan tanpa menyinggung atau menimbulkan ketidaknyamanan bagi pendengar.

3. Film

Film merupakan karya audiovisual yang menyajikan cerita melalui gambar bergerak dan suara. Di dalamnya terdapat unsur tokoh, alur, dan dialog yang membentuk rangkaian peristiwa. Film juga menjadi media penyampai nilai sosial, budaya, dan penggunaan bahasa yang dekat dengan realitas masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfhatoni, dan Manesah. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggrianto, Fuat. (2022). *Analisis Wacana Kritis Kajian Eufemisme dan Disfemisme dalam Wacana*. Jejak Publisher.
- Chaer, Abdul. (2021). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halim, A. (2015). *Pluralisme Dan Dialog Antar Agama*. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 14(1), 35–62. <https://doi.org/10.30631/tjd.v14i1.21>.
- Keraf, G. (2016). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khoirina, Mira. (2021). *Gaya Bahasa Majalah National Geographic Indonesia*. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa*, 1-15. <https://share.google/ikcix9K917QPcbtiw>.
- Lenny, Apriliany, dan H. (2021). *Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16*, 191–199.
- Masyarah, Dina. (2020). *Eufemisme dalam Wacana Humor Program Ini Talk Show di Net TV*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Nawawi. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- Padil, M. (2023). *Analisis Penerapan PSAK Syariah NO. 109 Terhadap Pencatatan Akuntansi Zakat Infak/SEdekah Baznas (Studi Kasus: Baznas Kota Bogor, Kabupaten Bogor, dan Baznas Kota Depok Tahun 2021)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Binaniaga Indonesia: Bogor.
- Pamungkas, B. A., Dava Patria, T. A., & Asadulloh, H. (2024). *Analisis Film Ngeri-Ngeri Sedap: Pendekatan Metode Roland Barthes*. *MediaKom : Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 14(1), 17–30. <https://doi.org/10.22441/mediakom.v14i1.24853>.
- Parwanti, Sri. (2023). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Palembang: Noer Fikri.

- Pirmasari, S. (2019). *Analisis Bentuk dan Makna Eufemisme dalam Bahasa Tabu Pada Pergaulan Remaja di Desa Selante Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Purba, Anita. (2023). *Eufemisme Bahasa Simalungun*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Putri, Nuraini Dwi. (2024). *Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada Kumpulan Puisi Air Mata Musim Gugur Karya Fakhrunnas Majabbar dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8 di SMP*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Pekanbaru.
- Putri, Opi Aprilia. (2020). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Keluarga Cemara Karya Yandi Laurens dan Ginantri Noer*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Qorib, Z. F., Mulawarman, W. G., & Purwanti. (2018). *Penggunaan Eufemisme pada Tayangan Berita Kriminal Patroli di Indosiar*. *Jurnal Ilmu Bahasa*, 2(4), 402–411.
- Rosita, L. (2020). *Ir - perpustakaan universitas airlangga*. 1–10.
- Ruhansih, D. S. (2017). *Efektivitas Strategi Bimbingan Teistik Untuk Pengembangan Religiusitas Remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Sma Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)*. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.
- Safitri, R. (2020). *Analisis Disfemisme dalam Berita Utama Surat Kabar Riau Pos*. 1–70.
- Satria, M. H. N., dan Indarti, T. (2024). *Eufemisme dan Disfemisme dalam Film Bebas (2019)*. *Bapala*, 11(2), 193–205.
- Silau, Wati. (2022). *Analisis Gaya Bahasa pada Iklan Kosmetik di Trans TV*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja: Baturaja.
- Subagyo, A., & Kristian, I. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In *Jurnal Equilibrium* (Vol. 5, Issue January).

- Sulastri, A., Yunus MS, N. H., & Riniawati, R. (2020). *Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks dalam Makalah Mahasiswa Semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Al Asyariah Mandar*. Papatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan, 16(1), 51. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i1.661>.
- Supriatini. (2017). *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Palembang.
- Surismiati. (2020). *Membaca*. Palembang: Noer Fikri.
- Waliulu, dkk. (2024). *TV dan Film*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan*. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Yunita, dkk. (2024). *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 145–153. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i3.310>.